

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah diteliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi defisit anggaran, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini didapat hasilnya nilai tukar berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap defisit anggaran baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini disebabkan karena nilai tukar Rupiah melemah terhadap USDollar maka secara langsung akan berpengaruh pada kenaikan utang luar negeri, sehingga akan meningkatkan defisit anggaran. Ketika nilai tukar Rupiah menguat maka akan mengurangi jumlah utang luar negeri, sehingga dapat menurunkan defisit anggaran.
2. Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini didapat hasilnya bahwa ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap defisit anggaran di Indonesia dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Alasannya ketika ekspor naik maka akan menaikkan pertumbuhan ekonomi. Karena adanya kenaikan pertumbuhan ekonomi maka pendapatan nasional akan meningkat, dan kemampuan untuk membayar pajak akan meningkat. Sehingga ketika pertumbuhan ekonomi naik maka akan mengurangi defisit anggaran dan ketika ekspor turun maka akan menurunkan pertumbuhan ekonomi. Penurunan pertumbuhan ekonomi ini akan menaikkan defisit anggaran.

3. Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini didapatkan hasilnya bahwa impor memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap defisit anggaran di Indonesia dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Alasannya impor berhubungan negatif dengan pendapatan nasional sehingga hubungannya dengan defisit anggaran adalah ketika impor naik maka akan mengurangi pendapatan nasional, dalam penurunan pendapatan nasional ini maka akan menambah angka defisit anggaran. Ketika impor turun, jika dihubungkan dengan ekspor maka akan meminimalisir pengurangan ekspor. Ketika ekspor naik maka akan menaikkan pendapatan nasional. Ketika pendapatan nasional naik maka akan mengurangi defisit anggaran.
4. Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini didapatkan hasilnya bahwa utang luar negeri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap defisit anggaran di Indonesia baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Hal ini disebabkan karena Indonesia memiliki ketergantungan dalam hal sumber pendanaan dari luar negeri. Apabila posisi ketergantungan terhadap modal asing semakin besar, maka akan semakin besar pula resiko yang dihadapi oleh sistem ekonomi global. Pengurusan APBN untuk pembayaran cicilan pokok dan bunga utang akan berdampak langsung pada berkurangnya porsi anggaran untuk membiayai sektor-sektor yang dianggap penting lainnya. Semakin besar pengeluaran pemerintah di suatu negara maka akan meningkatkan utang luar negeri. Semakin besar defisit anggaran yang dialami suatu negara maka pemerintah akan melakukan kebijakan

meningkatkan utang luar negeri untuk melakukan pembiayaan kebutuhan investasi.

6.2 Saran

1. Bagi Pemerintah

Penelitian mengenai defisit anggaran ini lebih berpengaruh mengenai kebijakan-kebijakan pemerintah dalam mengatasi permasalahan ekonomi negara. Diharapkan pemerintah mulai berbenah untuk menciptakan kebijakan-kebijakan yang baru mampu mendorong perbaikan perekonomian Indonesia, agar defisit anggaran dan utang luar negeri dapat dikurangi. Sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk lebih diperbanyak lagi variabel bebasnya dan menggunakan metode yang berbeda ketika ingin menganalisis mengenai defisit anggaran, supaya hasilnya memiliki perubahan dan diharapkan lebih baik dari penelitian ini dan penelitian-penelitian selanjutnya.